

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian Perencanaan Lajur Khusus Sepeda Motor pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penghitungan kinerja eksisting ruas Jalan Jenderal Sudirman yang terbagi menjadi 4 segmen, didapatkan hasil kinerja lalu lintas eksisting dengan volume tertinggi yaitu terdapat pada segmen Jalan Sudirman 3 dengan volume kendaraan sebesar 3.673,60 smp/jam pada arah serang-cilegon. Nilai derajat kejenuhan mencapai 0,73 serta kepadatan sebesar 137,08 smp/km dan kecepatan ruas terendah mencapai 48 km/jam.
2. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada Jalan Jenderal Sudirman yang terbagi menjadi 4 segmen terkait kinerja ruas jalan setelah adanya lajur khusus sepeda motor, maka didapatkan:
 - a. Berdasarkan penilaian parameter kebutuhan lajur khusus sepeda motor, ruas jalan yang memenuhi kriteria untuk penerapan lajur khusus sepeda motor yaitu Jalan Jenderal Sudirman segmen 3 dan Jalan Jenderal Sudirman segmen 4.
 - b. Penambahan lajur khusus sepeda motor untuk memisahkan lajur sepeda motor dari lajur kendaraan lain di ruas Jalan Jenderal Sudirman 3 dan Jalan Jenderal Sudirman 4 berdampak pada meningkatnya kinerja ruas jalan tersebut menjadi lebih baik.
 - c. Hasil kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman 3 skenario yaitu derajat kejenuhan menurun menjadi 0,52, kecepatan ruas meningkat menjadi 63,63 km/jam, serta kepadatan menjadi 64,64 smp/km. Sedangkan hasil kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman 4 skenario yaitu derajat kejenuhan menurun menjadi 0,51 kecepatan ruas meningkat menjadi 64,30 km/jam, serta kepadatan menjadi 62,84 smp/km.

3. Desain lajur khusus sepeda motor berdasarkan kebutuhan ruang pergerakan ditetapkan sebesar 3 meter dengan menggunakan pembatas berupa marka di sisi sebelah kiri menggunakan lebar badan jalan eksisting dengan mempertimbangkan volume sepeda motor yang ada.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penghitungan dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, ruang lingkup penelitian dapat diperluas dengan mengkaji lebih dari satu ruas jalan dengan memperhatikan karakteristik jalan serta tata guna lahan yang ada.
2. Pemerintah dapat mengimplementasikan perencanaan lajur khusus sepeda motor ini sebagai upaya untuk mengurangi terjadinya *mix traffic*, mengurangi tingkat kecelakaan di ruas Jalan Jenderal Sudirman, serta upaya untuk meningkatkan kinerja ruas jalan arteri di Jalan Jenderal Sudirman, Kota Cilegon.
3. Berdasarkan pertimbangan geometrik dan hasil penghitungan kinerja ruas jalan eksisting di Jalan Jenderal Sudirman 3 dan 4, lebar yang disarankan untuk lajur khusus sepeda motor adalah 3 meter.
4. Sebagai fasilitas penunjang dengan adanya penerapan lajur khusus sepeda motor, maka diperlukan pengadaan rambu – rambu pendukung seperti rambu perintah dan larangan terkait penggunaan lajur tersebut.